

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PKN

Maidah; R. Andi Ahmad Gunadi; Zulfitria

Magister Teknologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta

maidah3075@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the problem of low student interest in learning in Waskito 5th grade PKN subjects in the 2019/2020 school year. The problem is based on the lack of teacher creativity in designing learning, and learning is still teacher-centered, so there is a lack of student motivation during teaching and learning activities. Therefore the teacher must be good at choosing learning strategies following the material to be studied to achieve learning objectives. Learning strategies are knowledge and tips in utilizing all available resources that can be mobilized to achieve the goals that have been set. This study aims to determine the effect of learning strategies on student learning outcomes in PKN subjects. The method used is an experimental method using two groups of samples, the sample used in this study is class V, totaling 60 students. The results showed that: (1) In general, PKN learning outcomes taught using contextual learning strategies are higher than PKN learning outcomes taught using cooperative learning strategies. (2) PKN learning outcomes for students with high Creative Thinking Ability are higher than PKN learning outcomes for students with low Creative Thinking Ability. (3) There is an interaction effect between Learning Strategies and Students' Creative Thinking Ability on PKN learning outcomes. (4) Based on the analysis of the research that has been done, it can be concluded that there is an influence between learning strategies and students' thinking skills on learning outcomes.

Keywords: *Learning Strategies, Creative Thinking, The Result Of A Study.*

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh permasalahan rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran PKN kelas V SD Waskito pada tahun pelajaran 2019/2020. Permasalahan tersebut didasari oleh kurangnya kreativitas guru dalam merancang pembelajaran dan pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga kurangnya motivasi siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, maka dari itu guru harus pandai memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah ilmu dan kiat dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan menggunakan dua kelompok sampel, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas V yang berjumlah 60 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Secara umum hasil belajar PKN yang diajarkan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual lebih tinggi dibandingkan hasil belajar PKN yang diajarkan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif. (2) Hasil belajar PKN pada siswa yang memiliki Kemampuan Berpikir Kreatif tinggi lebih tinggi dari hasil belajar PKN siswa yang memiliki Kemampuan Berpikir Kreatif Rendah. (3) Terdapat pengaruh interaksi antara Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kreatif siswa terhadap hasil belajar PKN. (4) Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir yang dimiliki siswa terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Berpikir Kreatif, Hasil Belajar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu fondasi dalam hidup yang harus dibangun dengan sebaik mungkin, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di sekolah mengharapkan peserta didik dapat mengembangkan potensi diri untuk memiliki kemampuan spiritual, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan bagi peserta didik, masyarakat, bangsa dan Negara. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi siswa sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi.

Berdasarkan observasi awal peneliti dengan guru yang mengajar di kelas V SD Waskito Ciputat, terdapat realita pembelajaran PPKn. Guru memilih menggunakan pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru, interaksi siswa dan guru pasif hasil belajar siswa kurang baik. Guru PPKn sebaiknya meninggalkan cara mengajar yang berpusat pada guru untuk beralih pada cara-cara mengajar yang berpusat pada siswa dengan menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran yang tepat sehingga berdampak baik

pada hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran kontekstual dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki siswa untuk diterapkan dalam kehidupan sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dengan memperhatikan aspek kemampuan berpikir kreatif diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran PPKn, disamping itu menjadikan pembelajaran PPKn jauh lebih menyenangkan dan bermakna.

Dari uraian latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran PPKn".

Berdasarkan latar belakang maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut: (1) Apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa (2) Strategi yang digunakan dalam pembelajaran PPKn belum bervariasi sehingga untuk merangsang kemampuan berpikir kreatif cenderung pasif (3) Hasil belajar pelajaran PPKn kurang

mengembangkan kemampuan berpikir kreatif.

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa?
- 2) Apakah terdapat pengaruh kemampuan berpikir terhadap hasil belajar siswa?
- 3) Apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir kreatif tinggi terhadap hasil belajar siswa?
- 4) Apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir kreatif rendah terhadap hasil belajar siswa?

2. KAJIAN LITERATUR

• HAKIKAT HASIL BELAJAR PPKN

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah lepas dari kegiatan belajar yang mengantarkan kita kearah tingkah laku yang lebih baik, belajar adalah sebuah proses pengalaman nyata dan mampu memberikan perubahan tingkah laku bagi peserta didik.

Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup yang berlangsung terus menerus sejak

masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat (Siregar dkk., 2010, hlm. 3–4). Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya yang bisa dilihat oleh semua orang. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), ketrampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Menurut Suyono dan Hariyanto (2011, hlm. 4–9) belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh ilmu pengetahuan meningkatkan ketrampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengukuhkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan. Bahwa pengetahuan yang didapatkan siswa dalam proses belajar akan mampu merubah perilaku menjadi lebih baik.

Menurut Slameto (2015, hlm. 2) belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Hasil belajar menurut Suradika dkk. (2020) adalah perubahan perilaku yang terukur sebagai buah dari belajar.

Pendidikan Kewarganegaraan atau PKn terdiri dari dua kata yaitu

Pendidikan dan Kewarganegaraan. Dapat diartikan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang baik, intelektual, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh peserta didik, masyarakat, bangsa dan negara (Indonesia, 2003).

Lubis Maulana (2019, hlm. 25) Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dalam pendidikan formal untuk membina sikap moral peserta didik agar memiliki karakter dan berkepribadian yang positif sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. PKN sebagai wahana pembinaan perilaku pada siswa juga dimaksudkan untuk membekali siswa dengan budi pekerti, pengetahuan, dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara Negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara.

- **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

Penggunaan strategi pembelajaran akan berpengaruh pada pencapaian hasil belajar pada mata pelajaran PPKn. Melalui strategi pembelajaran yang

digunakan oleh guru dapat membuat kegiatan belajar mengajar lebih aktif, kreatif dan inovatif. Kegiatan belajar yang menggunakan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan berpikir kreatif akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dalam pelajaran PPKn, hasil belajar yang dicapai dipengaruhi oleh banyak faktor. Secara umum faktor tersebut datang dari dalam dan luar. Faktor dari luar dapat dipengaruhi oleh keadaan pengajaran yang dilakukan guru, termasuk salah satunya adalah strategi pembelajaran. Sedangkan faktor dari dalam diantaranya dipengaruhi oleh kemampuan berpikir kreatif.

Penggunaan strategi dalam pembelajaran sangatlah penting, karena untuk mempermudah proses belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Djamarah (2006, hlm. 3) strategi mempunyai pengertian garis-garis besar bahwa untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh guru dan siswa.

Menurut Sanjaya (2016, hlm. 60) Strategi atau metode adalah komponen yang juga mempunyai fungsi yang sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan menggunakan metode eksperimen dengan melibatkan dua kelompok sampel yaitu kelompok yang belajar menggunakan model pembelajaran kontekstual dan kelompok menggunakan model pembelajaran kooperatif. Metode eksperimen, menurut Suradika (2000, hlm. 14) metode eksperimen sangat cocok untuk penelitian yang bermaksud menguji hipotesis.

Populasi atau sampling dalam kegiatan penelitian ini adalah siswa kelas V SD Waskito Pamulang Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2019 /2020 yang berjumlah 60 orang.

Analisis penelitian ini adalah siswa di SD Waskito Ciputat Kota Tangerang Selatan. Pada penelitian ini terdapat satu variabel terikat yaitu hasil belajar pendidikan dan kewarganegaraan (Y) dan dua variabel bebas yaitu strategi pembelajaran (A) dan berpikir kreatif (B).

Tabel 1 Rancangan *Treatment by level 2 X 2*

Strategi Pembelajaran (A) \ Kemampuan Berpikir Kreatif (B)	Kontekstual A ₁	Kooperatif A ₂
Tinggi (B ₁)	A ₁ B ₁	A ₂ B ₁
Rendah (B ₂)	A ₁ B ₂	A ₂ B ₂

Keterangan :

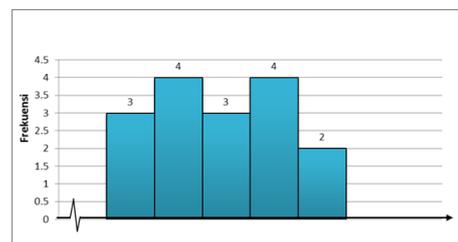
A = Strategi Pembelajaran

B = Kemampuan Berpikir Kreatif.

4. PEMBAHASAN

• HASIL BELAJAR PKN SISWA YANG DIAJAR DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL (A₁)

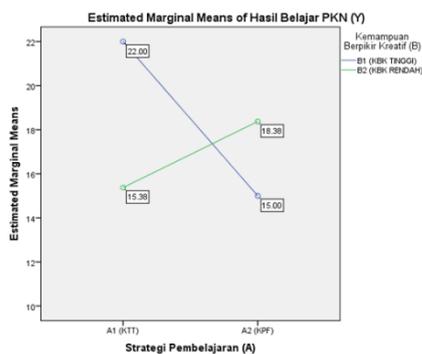
Hasil perhitungan ANAVA dua jalur diperoleh F_{hitung} untuk Strategi Pembelajaran sebesar 7,877 sedangkan $F_{tabel} (0,05;1;28) = 4,20$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan nilai $p-value < 0,05$ ($0,009 < 0,05$). Oleh karena Nilai Rata-rata Skor Hasil belajar PKN Siswa yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual lebih besar dari rata-rata skor Hasil belajar PKN Siswa yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif ($\mu_1 > \mu_2$) dan nilai ($F_{hitung} > F_{tabel}$), maka (H_0) ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata Skor Hasil belajar PKN Siswa yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual (A₁) dan rata-rata skor Hasil belajar PKN Siswa yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif (A₂).



Gambar 1 Histogram Skor Hasil belajar PKN Siswa yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual (A₁)

- PENGARUH INTERAKSI STRATEGI PEMBELAJARAN DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA**

Hasil perhitungan ANAVA bahwa F_{hitung} untuk faktor interaksi yaitu 49,231 lebih besar daripada F_{tabel} yaitu 4,20 pada taraf nyata $\alpha = 0.05$. dengan demikian t_{olah} H_0 dan terima H_1 dan dapat disimpulkan Terdapat pengaruh interaksi antara Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Skor Hasil belajar PKN Siswa.

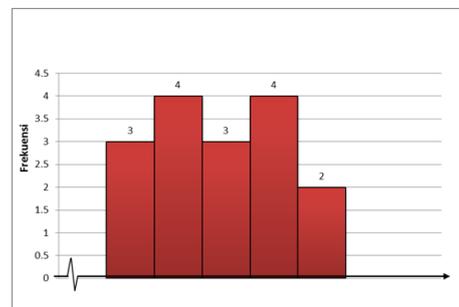


Gambar 2 Grafik Interaksi Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Hasil belajar PKN Siswa

- HASIL BELAJAR PKN SISWA YANG MEMILIKI KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF TINGGI (B₁)**

Skor rata-rata Skor Hasil belajar PKN Siswa yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Tinggi (A1B1) adalah 22,00 sedangkan skor rata-rata skor Hasil belajar PKN Siswa yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Tinggi

(A2B1) adalah 15,00 dan Uji Tuckey menunjukkan perbedaan rata-rata skor antara siswa yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Tinggi (A1B1) dan siswa yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Tinggi (A2B1) sebesar 7,00 dan nilai *p-value* (*Sig*) sebesar 0,000, oleh karena nilai *p-value* lebih kecil dari nilai alpha ($0,000 < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa untuk Siswa dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Tinggi Hasil belajar PKN Siswa lebih Tinggi bila diajar dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual.

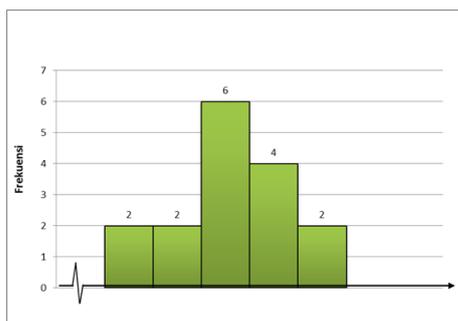


Gambar 3 Histogram Skor Hasil belajar PKN Siswa yang memiliki Kemampuan Berpikir Kreatif Tinggi (B₁)

- HASIL BELAJAR PKN SISWA YANG MEMILIKI KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF RENDAH (B₂)**

Skor rata-rata Hasil belajar PKN Siswa yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Rendah (A1B2) adalah 15,38 sedangkan skor rata-rata Hasil belajar PKN Siswa yang

diajar dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Rendah (A₂B₂) adalah 18,38 dan Uji Tuckey menunjukkan perbedaan rata-rata skor antara siswa yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Rendah (A₁B₂) dan siswa yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Rendah (A₂B₂) sebesar 3,00 dan nilai *p-value* (SIg) sebesar 0,029, oleh karena nilai *p-value* lebih kecil dari nilai *alpha* ($0,029 < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan H₀ ditolak dan H₁ diterima yang berarti bahwa untuk Siswa dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Rendah Hasil belajar PKN Siswa lebih Tinggi bila diajar dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif.



Gambar 4 Histogram Skor Hasil belajar PKN Siswa yang memiliki Kemampuan Berpikir Kreatif Rendah (A₂)

5. PENUTUP

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Terdapat pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil

belajar PKN siswa. Ketepatan dalam memilih strategi pembelajaran sangat menentukan hasil belajar siswa, hasil penelitian ini menunjukkan strategi pembelajaran kontekstual lebih tepat digunakan dalam proses belajar PKN siswa.

- 2) Terdapat pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Hasil belajar PKN siswa, dengan kata lain siswa yang memiliki Kemampuan Berpikir Kreatif tinggi memperoleh rata-rata Hasil belajar PKN lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki Kemampuan Berpikir Kreatif rendah. Artinya upaya Meningkatkan Hasil belajar PKN siswa dapat dilakukan dengan menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kreatif siswa.
- 3) Bahwa siswa yang memiliki Kemampuan Berpikir Kreatif Tinggi Hasil belajar PKN lebih Tinggi bila diajar dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual.
- 4) Siswa dengan kemampuan berpikir kreatif rendah, hasil belajar PKN siswa yang diajarkan akan lebih baik jika diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif.

6. REFERENSI

- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). *Strategi belajar mengajar* (Rev). Rineka Cipta.
- Indonesia, P. R. (2003). Undang-Undang Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam *Pres. Republik Indones.* PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA.
- Lubis, M. A. (2019). *Pembelajaran PPKn di SD/MI kelas rendah Maulana* (A. S. Hamidin, Ed.). Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan* (1 ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Siregar, E., Hartini Hara, & Jamludin. (2010). *Teori belajar dan pembelajaran*. Ghalia Indonesia.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (6 ed.). Rineka Cipta.
- Suradika, A. (2000). *Metode Penelitian Sosial*. UMJ Press.
- Suradika, A., Winata, W., Wicaksono, D., & Rifqiyati, R. (2020). Efektivitas Bahan Instruksional Pendidikan Agama Islam. *Instruksional*, 1(2), 98–110. <https://doi.org/10.24853/instruksional.1.2.98-110>
- Suyono, & Hariyanto. (2011). *Belajar dan pembelajaran: Teori dan konsep dasar* (1 ed.). Remaja Rosdakarya.